

## ABSTRAK SKRIPSI

Beberapa tahun belakangan ini muncul berbagai bentuk deregulasi di bidang peternakan yang pada intinya ingin mengubah kondisi usaha peternakan di Indonesia yang makin lama tampak makin terengah-engah menghadapi persaingan dengan produk-produk peternakan hasil import. Meskipun banyak yang menanggapi secara positif terhadap munculnya deregulasi tersebut tetapi masih banyak pula yang meragukan kemampuan kebijakan baru tersebut mengatasi berbagai macam problematik pada sub sektor peternakan kita, terutama yang berhubungan langsung dengan dunia perunggasan.

Secara umum posisi usaha peternakan skala kecil (tradisional) saat ini hanya merupakan sambilan, padahal suatu bagian yang sangat menentukan keberhasilan usaha peternakan adalah ketrampilan dan profesionalisme yaitu dapat diterapkannya manajemen produksi yang baik. Selain itu juga diperlukan adanya suatu administrasi yang teratur dalam pencatatan harga perolehan serta biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proses pemeliharaan dan produksi daripada ayam petelur tersebut.

Pada kenyataannya di dalam badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha peternakan ayam petelur masih banyak yang belum menyadari apa arti aktiva yang dimilikinya. Keadaan seperti ini juga terjadi pada badan usaha "Bumi Indah" yang berlokasi di daerah Blitar. Oleh karena itu, pada penulisan skripsi ini pembahasan lebih ditekankan pada perlakuan akuntansi atas pencatatan, penilaian dan penyajian daripada aktiva ayam petelur yang dimiliki oleh badan usaha. Sebab aktiva ayam petelur tersebut selain sebagai penggerak kegiatan operasional badan usaha, juga dibutuhkan dana yang amat besar untuk proses pemeliharaannya yang akan tertanam dalam jangka waktu yang lama.

Semua badan usaha baik besar atau kecil pasti membutuhkan informasi mengenai kondisi badan usaha tersebut, baik posisi keuangan, ataupun kinerjanya. Semakin besar skala badan usaha, maka akan semakin kompleks masalah yang dihadapi baik masalah yang bersifat internal ataupun eksternal yang nantinya akan mempengaruhi badan usaha tersebut. Apalagi dalam era globalisasi saat ini yang membuat seakan-akan batas ekonomi suatu negara tidak ada, juga menambah semakin ketatnya persaingan yang ada sehingga menuntut setiap badan usaha untuk selalu melakukan perbaikan demi mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dengan dapat diketahuinya perlakuan akuntansi yang layak atas aktiva ayam petelur serta kewajaran penyajiannya di dalam laporan keuangan, maka diharapkan informasi keuangan yang diperoleh dapat membantu meningkatkan kualitas putusan manajerial yang diambil oleh pihak manajemen badan usaha.

